

ABSTRAKSI

Era globalisasi yang memunculkan Pakto'88 oleh Bank Indonesia memungkinkan masuknya *investor* asing ke industri dalam negeri. Tidak terlepas kepada industri perbankan nasional, di mana banyaknya bank-bank asing yang masuk ke Indonesia, baik itu sekedar membuka cabang atau bahkan sampai mengakuisisi bank domestik yang sudah ada. Hal ini memunculkan pertanyaan, apakah bank asing tersebut memiliki kinerja yang lebih efisien dibandingkan dengan kinerja bank domestik. Penelitian ini mencoba untuk menelaah apakah ada perbedaan tingkat efisiensi kinerja yang dimiliki bank persero, bank pembangunan daerah, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional nondevisa, bank asing dan bank campuran. Dalam penelitian ini digunakan alat ukur non-parametrik yang dinamakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*. Oleh karena itu, digunakanlah variabel input dan variabel output untuk mendukung informasi dan penghitungan di dalam penelitian ini. Ada pun periode yang digunakan di dalam penelitian ini adalah periode 2005-2009. Berdasarkan hasil penelitian menggunakan *Data Envelopment Analysis (DEA)*, didapatkan indeks efisiensi relatif yang kemudian diukur dengan menggunakan pengukuran non-parametrik yaitu, *Kruskall Wallis*. Dengan pengukuran *Kruskall Wallis* didapatkan jawaban bahwa tidak terdapat perbedaan tingkat efisiensi di antara kelompok bank persero, bank pembangunan daerah, bank umum swasta nasional devisa, bank umum swasta nasional nondevisa, bank asing dan bank campuran.

Kata Kunci : Efisiensi Kinerja Keuangan, Variabel Input, Variabel Output, *Data Envelopment Analysis*, *Kruskall Wallis*.

ABSTRACTION

The era of globalization which raises Pakto'88 by Bank Indonesia allows the entry of foreign investors to the domestic industry. Is inseparable to the national banking industry, where the number of foreign banks into Indonesia, is it just opened a branch or even to acquire domestic banks that already exist. This raises the question, whether the foreign bank has a more efficient performance than the performance of the domestic banks. This study tries to examine whether there are differences in levels of performance efficiency owned by state-owned banks, regional development banks, foreign exchange national private commercial bank, non-foreign exchange national private banks, foreign banks and joint venture banks. In this study used non-parametric measure tool, called Data Envelopment Analysis (DEA). Therefore, the variable is used for input and output variables to support the information and calculations in this study. There is also the period used in this study is 2005-2009. Based on the research results using Data Envelopment Analysis (DEA), obtained relative efficiency index which is then measured by using a non-parametric measurement, Kruskall-Wallis. With measurements obtained Kruskall-Wallis answer that there is no difference between the level of efficiency in state-owned banks, regional development banks, foreign exchange national private commercial bank, non-foreign exchange national private banks, foreign banks and joint venture banks.

Keywords : Financial Efficiency, Input Variable, Output Variable, Data Envelopment Analysis, Kruskall Wallis.